

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth.

Di tempat

Dengan hormat,

Saya sebagai mahasiswa prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, bermaksud melakukan : "Asuhan masa hamil sampai dengan KB" Asuhan kebidanan ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan laporan tugas akhir Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Univesitas Muhammadiyah Ponorogo

Saya mengharap partisipasi saudara atas asuhan yang saya lakukan Saya menjamin kerahasiaan dan identitas saudara informasi yang saudara berikan hanya semata – mata digunakan untuk pengembangan ilmu kebidanan dan tidak digunakan untuk maksud lain atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Ponorogo, 18 Februari 2021

LEMBAR PERSETUJUAN

INFORM CONSENT

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ny Indah
Umur : 38th
Pendidikan : SMU
Pekerjaan : IRT
Alamat : Dk Gabel kauman .

Setelah mendapat penjelasan maksud dan tujuan serta memahami pelaksanaan study kasus asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, bbl dan KB Oleh mahasiswa DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi klien dalam pelaksanaan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care*. Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ponorogo, 18 Februari 2021

Yang Menyatakan,



(.....
Indah.....)

LEMBAR OBSERVASI

A. MASUK KAMAR BERSALIN

Tgl: 10-02-2021 Jam: 17.00
 Hrs mulai tgl: 10-02-2021 Jam: 17.00
 Darah: (4)
 Lendir: (1)
 Ketuban pecah (belum) Jam: _____
 Keluhan Lain: kejang, letargi, lendir darah

B. KEADYAN UMUM

Tensi: 110/70 mmHg
 Suhu nadi: 36,5°C / aksila
 Oedema: -
 Lain-lain: -

C. PEMERIKSAAN OBSTETRI

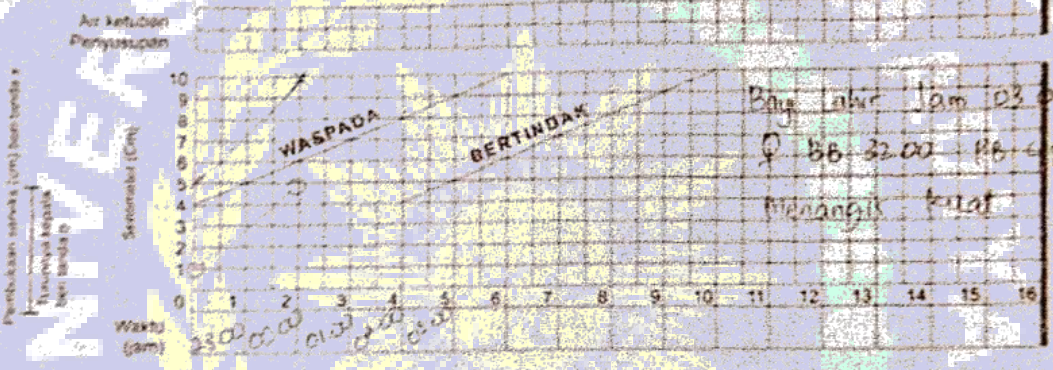
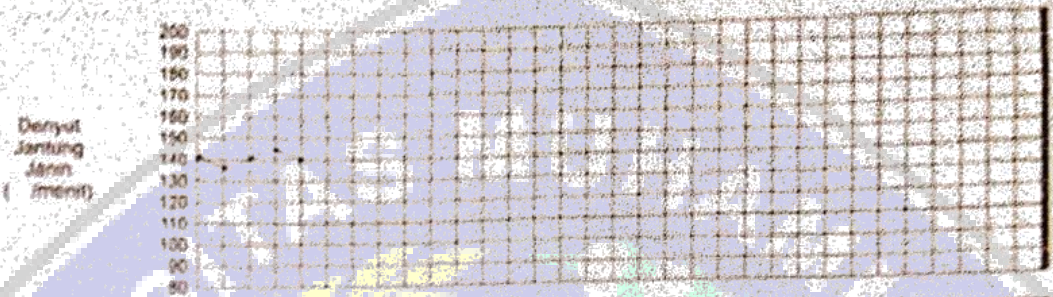
1. Palpasi: Uterus teraba Uterus 1 1/2
 2. DJJ: 140 x/m
 3. Hrs 10": 3 x 30 detik
 4. VI Tgl: 10-02-21 23.10 WIB
 5. Hasil: VI 0 cm ket (+) prekep eff 50
 6. Pemeriksa: _____

OBSERVASI KALA I (Fase Laten Ø 4 cm)

Tgl	Jam	Hrs dim 10"		DJJ	Tensi	Suhu	Nadi	VI	Keterangan
		Berapa kali	Lamanya						
10-02-21	17.00	30	30"	140 x/m	110/70	36,5	80 x/m	0 cm ket (+)	prekep eff 50% H
10-02-21	17.30	30	30"	139 x/m	110/70	36,5	80 x/m	0 cm ket (+)	prekep eff 50% H
10-02-21	18.00	30	30"	140 x/m	110/70	36,5	80 x/m	0 cm ket (+)	prekep eff 50% H
10-02-21	18.30	30	30"	140 x/m	110/70	36,5	80 x/m	0 cm ket (+)	prekep eff 50% H

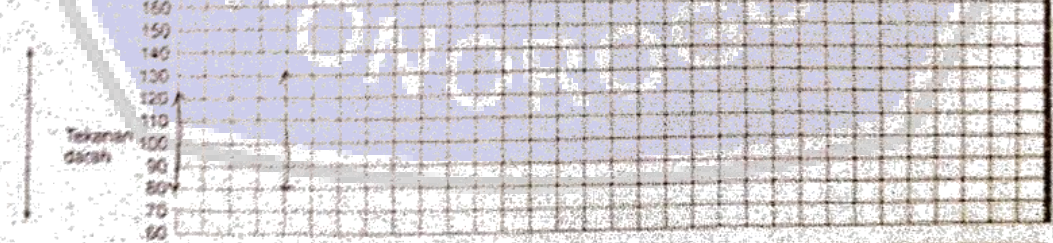
PARTOGRAF

No. Register: 1111 Nama Ibu: M. I. Umur: 39 ¹⁶ _g Alamat: S.P.A.
 No. Pemasangan: 1111 Tanggal: 18 ⁹ ₂₁ Jam: 23.00
 Keterangan pecah: Sejak jam mules sejak jam: 13.00



Oksidasi Ur. tetrasidat

Obat dan Cairan IV



Suhu: 37.5

Urin: Protein -, Aseton -, Volume 0.5

KSPR (Kartu Skor Poedji Rochjati)

I KEL. F.R.	II NO	III Masalah / Faktor Resiko	SKO R	IV Triwulan			
				I	II	III.1	III.2
		Skor Awal Ibu Hamil	2	2	2	2	2
I	1	Terlalu muda hamil I <16 Tahun	4	4	4	4	4
	2	Terlalu tua hamil I ≥35 Tahun	4				
		Terlalu lambat hamil I kawin >4 Tahun	4				
	3	Terlalu lama hamil lagi ≥10 Tahun	4				
	4	Terlalu cepat hamil lagi ≤ 2 Tahun	4				
	5	Terlalu banyak anak, 4 atau lebih	4				
	6	Terlalu tua umur ≥ 35 Tahun	4				
	7	Terlalu pendek ≥145 cm	4				
	8	Pernah gagal kehamilan	4	4	4	4	4
	9		Pernah melahirkan dengan a. terikan tang/vakum	4			
		b. uri dirogoh	4				
		c. diberi infus/transfusi	4				
10	Pernah operasi sesar	8					
II		Penyakit pada ibu hamil Kurang Darah b. Malaria,	4				
	11	TBC Paru d. Payah Jantung	4				
		Kencing Manis (Diabetes)	4				
		Penyakit Menular Seksual	4				
12	Bengkak pada muka / tungkai dan tekanan darah tinggi.	4					
13	Hamil kembar	4					
14	Hydramnion	4					
15	Bayi mati dalam kandungan	4					
16	Kehamilan lebih bulan	4					
17	Letak sungsang	8					
18	Letak Lintang	8					
III	19	Perdarahan dalam kehamilan ini	8				
	20	Preeklampsia/kejang-kejang	8				
		JUMLAH SKOR		10	10	10	10

**PENAPISAN IBU BERSALIN
DETEKSI KEMUNGKINAN KOMPLIKASI GAWAT**

NAMA: Ng J

TANGGAL: 10-1-21

JAM: 03.00-03.10

NO	KRITERIA	YA	TIDAK
1	Riwayat bedah secar		✓
2	Perdarahan pervaginam		✓
3	Persalinan kurang bulan (< 37 minggu)		✓
4	ketuban pecah dengan mekonium kental		✓
5	Ketuban pecah selama (< 24 jam)		✓
6	ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (< 37 minggu)		✓
7	Ikterus		✓
8	Anemia		✓
9	Tanda atau gejala infeksi		✓
10	Preeklamsia / hipertensi dalam kehamilan		✓
11	Tinggi fundus 40 cm atau lebih		✓
12	Gawat janin		✓
13	Primipara dalam fase aktif kepala masih 5/5		✓
14	Presentasi bukan belakang kepala		✓
15	Presentasi ganda (majemuk)		✓
16	Kehamilan ganda atau gambeli		✓
17	Tali pusat menumbung		✓
18	Syok		✓
19	Bumil TK1		✓
20	Suami pelayaran		✓
21	Suami atau bumil bertato		✓
22	HIV/AIDS		✓
23	PMS		✓
24	Anak mahal		✓

Ditinjau oleh Timbang Kesehatan

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Alamat	Diagnosa	Tgl. Masuk	Tgl. Keluar	Perawatan	Biaya
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100



M enidurkan Bayi :

- Pasang kelambu pada saat bayi tidur, siang atau malam
- Tidurkan bayi secara terentang atau miring
- Bayi perlu banyak tidur dan hanya bangun kalau lapar
- Jika bayi telah tidur selama 2 - 3 jam bangunkan bayi untuk disusui

Hal hal yang perlu dihindari :

- Hindarkan bayi dari asap dapur dan asap rokok
- Hindarkan bayi dari orang sakit
- Jangan memeluknya langsung atau apapun pada tali pusat
- Jangan mengusuh bayi sebelum mencuci tangan dengan sabun
- Jangan mengobati sendiri jika bayi sakit



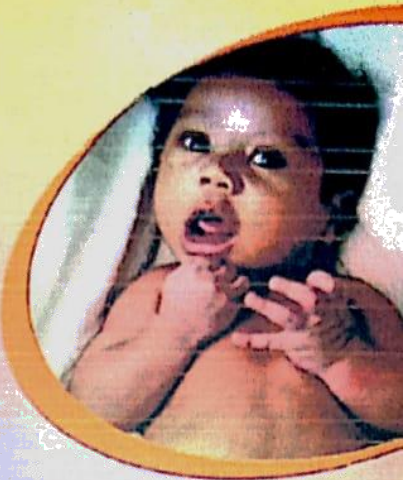
Periksakan Bayi Baru Lahir ke Dokter/ Bidan/ Perawat pada umur 1 hari dan 3 hari, Segera Periksakan Bila Bayi Sakit



DIREKTORAT BINA KESEHATAN ANAK
DEPARTEMEN KESEHATAN RI

Informasi kesehatan dapat diperoleh di

PERAWATAN Bayi baru lahir



DIREKTORAT BINA KESEHATAN ANAK
DEPARTEMEN KESEHATAN RI

Tanda bayi baru lahir sehat :

- Bayi lahir segera menangis
- Bayi bergerak aktif
- Warna kulit seluruh tubuh kemerahan
- Bayi bisa menghisap Air Susu Ibu dengan kuat
- Berat lahir 2,5 - 4 kg



Selalu cuci tangan sebelum & sesudah memegang bayi

Pemeriksaan kesehatan Bayi Baru Lahir :

- Periksakan bayi baru lahir 2 kali, pada minggu pertama hari ke 1 dan ke 3 setelah lahir
- Pemeriksaan bayi baru lahir bertujuan untuk mengetahui seadanya mungkin adanya kelainan pada bayi atau bayi sakit. Risiko terbesar kematian bayi baru lahir terjadi pada 24 jam pertama kehidupannya
- Setelah bayi lahir, perlu diberikan:
 1. Air Susu Ibu
 2. Salep mata antibiotik
 3. Suntikan vitamin K1 untuk mencegah perdarahan
 4. Imunisasi: Hepatitis B untuk mencegah penularan penyakit Hepatitis B

Periksakan segera bayi ke Dokter/Bidan/Perawat

P erawatan Tali Pusat :

- Jangan memeluknya apapun pada pangkal tali pusat
- Rawat tali pusat terbuka dan kering
- Bila tali pusat kotor atau basah, cuci dengan air bersih dan sabun mandi dan keringkan dengan kain bersih
- Bila tali pusat kemerahan, segera periksakan ke dokter/bidan/perawat



M emandikan Bayi Baru Lahir :

- Pada saat lahir, bayi tidak boleh segera dimandikan
- Bayi dimandikan paling cepat 6 jam setelah lahir
- Mandikan dengan air hangat, di ruangan yang hangat
- Mandikan dengan cepat : bersihkan muka, leher dan ketiak dengan air dan sabun
- Keringkan seluruh tubuh dengan cepat
- Pakaikan baju, tapi dan dibungkus dengan selimut
- Bayi tidak boleh dibedong terlalu ketat
- Jangan memandikan bayi jika demam atau plek



Selalu Menjaga Kebersihan Bayi

Jika bayi kencing atau buang air besar, bersihkan dengan air, segera keringkan dan kenakan pakaian

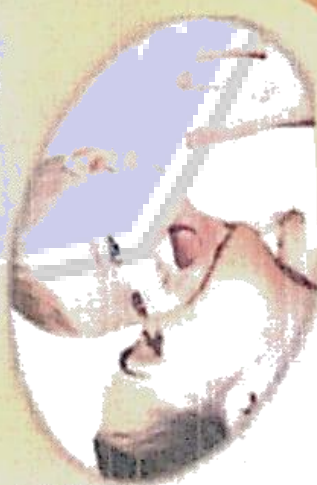
Selalu menjaga kehangatan

Perawatan Payudara

Perawatan Payudara (Breast Care) adalah suatu cara merawat payudara yang dilakukan pada saat kehamilan atau masa nifas untuk produksi ASI.

Manfaat Perawatan Payudara

- Menjaga kebersihan payudara sehingga terhindar dari infeksi.
- mengenyalkan serta memperbaiki bentuk puting susu, sehingga bayi dapat menyusu dengan baik.
- merangsang kelenjar air susu, sehingga produksi ASI lancar.
- mengetahui secara dini kelainan puting susu dan melakukan usaha-usaha untuk mengatasinya.



Persediaan Alat



CARA PERAWATAN

- Pengurutan Pertama**
 - Lidinkan telapak tangan dengan sedikit minyak/baby oil.
 - Kedua tangan diletakkan di antara kedua payudara ke arah atas, samping, bawah, dan melintang sehingga tangan menyangga payudara, lakukan 20-30 kali selama 5 menit.



2. Pengurutan Kedua

Telapak tangan kiri menopang payudara kiri dan jari-jari tangan kanan saling drapatkan. Sisi kelingking tangan kanan memegang payudara kiri dari pangkal payudara ke arah puting. demikian pula payudara kanan lakukan 20-30 kali selama 5 menit.



3. Pengurutan Ketiga

Telapak tangan kiri menopang payudara kiri. Jari-jari tangan kanan dikepalkan, kemudian tulang kepala tangan kanan mengurut payudara dari pangkal ke arah puting susu. lakukan 20-30 kali selama 5 menit.

